

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan ruang lingkup studi kasus. Penelitian deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 2003:54).

Menurut sumber lain yaitu Mardalis (2008:26), “Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya keadaan suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Menurut Arikunto (2010:185) penelitian studi kasus adalah “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.” Sedangkan menurut Nazir (2003: 57), “penelitian studi kasus, subyek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga

ataupun masyarakat.” Penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dalam ruang lingkup studi kasus berusaha menjelaskan obyek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap masalah-masalah yang telah diidentifikasi serta dilakukan secara intensif dan terinci terhadap suatu perusahaan industri tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, pada dasarnya penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara mendetail tentang obyek penelitian yaitu perbandingan kinerja keuangan perusahaan industri sebelum melakukan akuisisi dan setelah melakukan akuisisi. Perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dilakukan terhadap data yang berupa angka-angka sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dan untuk menentukan kriteria dari informasi yang terkumpul, sehingga obyek penelitian yang akan diteliti tidak terlalu luas dan layak menghasilkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahannya atau merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti. Dan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Neraca konsolidasi perusahaan periode 2006-2011 yaitu neraca yang menyajikan aktiva dan pasiva bersih dari keseluruhan induk perusahaan dan anak perusahaan sebagai sumber perhitungan analisis rasio keuangan pada periode yang bersangkutan.

2. Laporan laba-rugi perusahaan periode 2006-2011 yaitu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih sebagai sumber perhitungan analisis rasio keuangan pada periode yang bersangkutan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk di situs [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id). Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat data-data yang cukup lengkap yang memuat perusahaan-perusahaan besar di Indonesia dan telah diaudit sehingga memiliki tingkat keakuratan tinggi, termasuk di dalamnya yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan website resmi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk juga terdapat data-data terkait perusahaan tersebut.

### D. Sumber Data

“Dalam penelitian yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh” (Arikunto, 2010:172). Sumber data digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat sebagai landasan untuk menganalisa permasalahan yang timbul. Sumber data yang valid dibutuhkan untuk

menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik sehingga diperoleh hasil yang mengandung unsur kebenaran.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, atau data yang sudah ada yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Menurut Sugiyono (2008:225)

“Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Sedangkan menurut Hasan (2002: 82) “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.” Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hasan (2002:83) “Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Menurut Hasan (2002:87) “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.” Dalam melaksanakan metode dokumentasi, benda-

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya akan diselidiki dalam pemecahan masalah.

#### **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.”

(Hasan, 2002: 76). Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian yang dipakai adalah pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan sarana dokumentasi yaitu sejumlah alat yang digunakan untuk mengambil duplikasi dari dokumen-dokumen sumber dari perusahaan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data adalah suatu usaha mengolah data yang diperoleh dalam rangka memperoleh jawaban atas penelitian. Dengan demikian analisis data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian ilmiah karena dengan melakukan analisis data maka permasalahan dari penelitian dapat terpecahkan, atau analisis data dapat memberikan arti dan makna yang lebih berguna dalam memecahkan permasalahan penelitian.

Menurut pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori,

dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan teknik perhitungan yang telah disediakan baik dengan cara manual ataupun dengan bantuan komputer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

1. Penghitungan Rasio Leverage (*Leverage Ratio*) terdiri dari :

a. Rasio Total Hutang/ *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Brealey dkk, 2007: 76)

b. Rasio Hutang – Ekuitas/ *Debt to Total Equity Ratio* (DER)

$$\text{Rasio Hutang - Ekuitas} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

(Horne & Wachowicz, 2005: 209)

2. Penghitungan Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) terdiri dari :

a. Rasio Modal Kerja Bersih Terhadap Total Aktiva (*Net Working Capital to Total Assets*)

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

(Brealey dkk, 2007: 78)

$$\text{Rasio Modal Kerja Bersih Terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Brealey dkk, 2007: 78)

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Brealey dkk, 2007: 78)

c. Rasio Cepat (*Quick/ Acid-Test Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Sundjaja dan Inge Barlian, 2003: 135)

3. Penghitungan Rasio Efisiensi terdiri dari :

a. Rasio Tingkat Perputaran Aktiva (*Asset Turnover Ratio*)

$$\text{Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aktiva}}$$

(Brealey, 2007: 79)

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aktiva Tetap}}$$

(Brealey, 2007: 79)

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

$$\text{Rasio Tingkat Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

(Brealey, 2007: 80)

4. Penghitungan Rasio Profitabilitas terdiri dari :

a. Tingkat Pengembalian Investasi dari Pendapatan Operasi (*Return On Investment/ On Asset*)

$$\text{Tingkat Pengembalian Investasi Dari Pendapatan Operasi} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Horne & Wachowicz, 2005: 224)

b. Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

(Horne & Wachowicz, 2005: 225)

5. Setelah penghitungan terhadap rasio-rasio keuangan dilakukan, maka selanjutnya membandingkan hasil penghitungan rasio-rasio keuangan perusahaan saat sebelum melakukan akuisisi dan setelah melakukan akuisisi.

Perusahaan dapat mengambil tindakan yang seperlunya terhadap faktor-faktor yang menyebabkan perubahan rasio-rasio keuangan tersebut agar perusahaan dapat bertahan dalam menjalankan usahanya dan perusahaan bisa menilai terkait keputusan melakukan kegiatan akuisisi.

